

**PENGARUH PENERIMAAN OPINI AUDIT *GOING CONCERN*
(GCO), PROFITABILITAS, DAN RISIKO KEUANGAN
TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2015-2019**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi**



Diajukan Oleh :

FITRI MARSELA

NPM. 1601120517

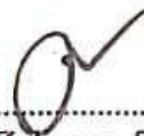
**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIDINANTI
PALEMBANG
2020**


Universitas Tridianti
Fakultas Ekonomi
Palembang

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Fitri Marsela
Nomor Pokok : 16.011.205.17
Jurusan/Prog. Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)
Mata Kuliah Pokok : Pengauditan
Judul Skripsi : Pengaruh Penerimaan Opini Audit *Going Concern* (GCO), Profitabilitas, dan Risiko Keuangan Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2019.

Pembimbing Proposal Skripsi

Tanggal 15/10/2020 Pembimbing I:.....

Meti Zuliyana, SE, M.Si, Ak, CA
NIDN. 0205056701

Tanggal 15/10/2020 Pembimbing II :

Rifani Akbar, SE, MM, M.Ak, Ak, CA
NIDN. 0231058801

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Msy. Mikial, SE, M.Si, Ak, CA
NIDN. 0205026401

086 / PS / DFE / 20

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Fitri Marsela

Nomor Pokok / NIM : 16.011.205.17

Fakultas : Ekonomi

Jurusan / Prog.Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dengan segala konsekuensinya.

Palembang, September 2020

Penulis,



Fitri Marsela

Motto :

“Do the best and pray. God will take care of the rest”

(Lakukan yang terbaik kemudian berdoalah. Tuhan yang akan mengurus sisanya)

Fitri Marsela

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, kupersembahkan skripsi ini kepada:

- ❖ Ayahanda dan Ibunda tercinta
- ❖ Saudara-saudaraku tersayang
- ❖ Sahabat-sahabatku tersayang dan teman-teman seperjuangan
- ❖ Para pendidiku yang kuhormati
- ❖ Almamater yang kubanggakan

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT dan shalawat serta salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerimaan Opini Audit *Going Concern* (GCO), Profitabilitas, dan Risiko Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019”.

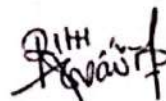
Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna, namun penulis telah berusaha sebaik-baiknya sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki.

Untuk itu dalam kesempatan ini dengan kerendahan hati yang tulus dan ikhlas, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Hj. Nyimas Manisah, M.P selaku Rektor Universitas Tridianti Palembang.
2. Ibu Dr. Msy. Mikial, SE, M.Si, Ak. CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti Palembang.
3. Ibu Meti Zuliyana, SE, M.Si, Ak.CA selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan guna menyelesaikan skripsi dan juga merupakan Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Tridianti Palembang.

4. Bapak Rifani Akbar, SE, MM, M.Ak, Ak. CA selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan guna menyelesaikan skripsi.
5. Ibu Melia Frastuti , SE, M.Ak selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bimbingan selama masa studi
7. Keluargaku tercinta, Ayahanda dan Ibunda serta saudara-saudaraku yang telah memberikan semangat dan Doa, baik moral maupun material hingga penulis dapat menyelesaikan studi.
8. Para sahabatku dan orang yang kusayang yang telah memberikan semangat dan motivasi, mengajari kesabaran semoga menjadi pilihan terakhirku Ihnan Rozali.
9. Teman-teman seperjuangan angkatan 2016 yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan selama studi.
10. Semua pihak yang telah berpartisipasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Palembang, September 2020



Fitri Marsela

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
RIWAYAT HIDUP	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Teoritis	
2.1.1 Saham	
2.1.1.1 Pengertian Saham	12

2.1.1.2 Jenis – Jenis Saham.....	14
2.1.1.3 Karakteristik Saham.....	15
2.1.2 Harga Saham	16
2.1.3 Nilai Saham	17
2.1.4 <i>Return</i> Saham	
2.1.4.1 Pengertian <i>Return</i> Saham	18
2.1.4.2 Jenis – Jenis <i>Return</i> Saham	19
2.1.4.3 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi <i>Return</i> Saham	20
2.1.5 Pemeriksaan Laporan Keuangan	
2.1.5.1 Pengertian Audit	20
2.1.5.2 Jenis – Jenis Audit.....	21
2.1.5.3 Tujuan Audit.....	22
2.1.5.4 Opini Audit	22
2.1.5.5 Opini Audit <i>Going Concern</i>	24
2.1.6 Rasio Keuangan.....	25
2.1.6.1 Rasio Profitabilitas.....	27
2.1.6.2 Rasio Likuiditas	28
2.1.6.3 Rasio Solvabilitas.....	30
2.2 Penelitian Lain yang Relevan	31
2.3 Kerangka Berpikir	36
2.4 Hipotesis Penelitian.....	37

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

3.1.1	Tempat Penelitian	39
3.1.2	Waktu Penelitian.....	39
3.2	Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	
3.2.1	Sumber Data.....	39
3.2.2	Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.3	Populasi, Sampel, dan Sampling	
3.3.1	Populasi.....	41
3.3.2	Sampel.....	42
3.3.3	Sampling	42
3.4	Rancangan Penelitian	43
3.5	Variabel dan Definisi Operasional	
3.5.1	Variabel Dependen	43
3.5.2	Variabel Independen	44
3.6	Instrumen Penelitian.....	49
3.7	Teknis Analisis Data	
3.7.1	Statistik Deskriptif.....	49
3.7.2	Uji Asumsi Klasik	
3.7.2.1	Uji Normalitas.....	50
3.7.2.2	Uji Multikolinearitas	51
3.7.2.3	Uji Heteroskedastisitas	51
3.7.2.4	Uji Autokorelasi.....	52
3.7.2.4	Uji Linearitas	52
3.7.3	Analisis Regresi Linear Berganda	

3.7.3.1 Pengujian Hipotesis.....	53
3.7.3.2 Koefisien Korelasi Linear.....	54
3.7.3.3 Koefisien Determinasi.....	55

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan

4.1.1.1 Sejarah Bursa Efek Indonesia.....	56
---	----

4.1.1.2 Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia.....	60
---	----

4.1.2 Gambaran Umum Perusahaan Perbankan

4.1.2.1 Sejarah Singkat PT. Bank Central Asia Tbk.....	60
--	----

4.1.2.2 Sejarah Singkat PT. Bank Rakyat Indonesia.....	62
--	----

4.1.2.3 Sejarah Singkat PT. Bank Tabungan Negara Tbk.....	65
---	----

4.1.2.4 Sejarah Singkat PT. Bank Bukopin Tbk.....	67
---	----

4.1.2.5 Sejarah Singkat PT. Bank CIMB NIAGA Tbk.....	69
--	----

4.1.2.6 Sejarah Singkat PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.....	72
---	----

4.1.2.7 Sejarah Singkat PT. Bank Maybank Indonesia Tbk.....	75
---	----

4.1.2.8 Sejarah Singkat PT. Bank Mega Tbk.....	78
--	----

4.1.2.9 Sejarah Singkat PT. Bank OCBC NISP Tbk.....	79
---	----

4.1.2.10 Sejarah Singkat PT. Bank Permata Tbk.....	80
--	----

4.1.3 Analisis Data Keuangan.....	82
-----------------------------------	----

4.1.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	84
---	----

4.1.5 Uji Asumsi Klasik

4.1.5.1 Uji Normalitas.....	86
-----------------------------	----

4.1.5.2 Uji Multikolinearitas	87
4.1.5.3 Uji Autokorelasi.....	88
4.1.5.4 Uji Heteroskedastisitas	88
4.1.5.4 Uji Linearitas	91
4.1.6 Analisis Regresi Linear Berganda	92
4.1.7 Pengujian Hipotesis	
4.1.7.1 Uji Parsial (Uji t).....	94
4.1.7.2 Uji Simultan (Uji F)	96
4.1.8 Analisis Koefisien Korelasi Linear (R).....	98
4.1.9 Analisis Koefisien Korelasi Determinasi (R^2)	99
4.2 Pembahasan	
4.2.1 Analisis Pengaruh Penerimaan Opini Audit <i>Going Concern</i> (GCO), Profitabilitas, dan Risiko Keuangan Secara Parsial Terhadap <i>Return Saham</i> Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019.....	100
4.2.2 Analisis Pengaruh Penerimaan Opini Audit <i>Going Concern</i> (GCO), Profitabilitas, dan Risiko Keuangan Secara Simultan Terhadap <i>Return Saham</i> Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019	103

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	105
5.2 Saran	106

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1.1 Daftar IHSG, Jumlah Emiten, Kapitalisasi Pasar, Nilai Rata-Rata Perdagangan Saham Harian, dan Transaksi Rata-Rata Perdagangan Saham Harian di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2019.....	8
2.1 Penelitian Lain Yang Relevan.....	31
3.1 Daftar Sampel dan Populasi Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI).....	43
3.2 Definisi Operasional	48
3.3 Nilai Korelasi dan Penafsiran.....	54
4.1 Opini Audit <i>Going Concern</i> , ROI, ROE, CR, DER, dan <i>Return Saham</i> Perusahaan Perbankan Tahun 2015-2019.....	83
4.2 Statistik Deskriptif dari <i>Return On Investment (X2)</i> , <i>Return On Equity (X3)</i> , <i>Current Ratio (X4)</i> , <i>Debt to Total Equity (X5)</i> dan <i>Return Saham (Y)</i>	84
4.3 Statistik Deskriptif dari Opini Audit <i>Going Concern (X1)</i>	85
4.4 Uji Normalitas	86
4.5 Uji Multikolinearitas.....	87
4.6 Uji Autokorelasi	88
4.7 Uji Glejser	90
4.8 Uji Park	90

4.9 Uji Linearitas	91
4.10 Uji Regresi Berganda.....	92
4.11 Pengujian Parsial (Uji t).....	95
4.12 Pengujian Simultan (Uji F)	97
4.13 Koefisien Korelasi (R)	98
4.14 Koefisien Determinasi (R^2).....	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
2.1 Kerangka Pemikiran	37
4.1 Uji Heteroskedastisitas.....	89

ABSTRAK

Fitri Marsela, Pengaruh Penerimaan Opini Audit *Going Concern* (GCO), Profitabilitas, dan Risiko Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019, di bawah bimbingan Ibu Meti Zulyana, SE, M.Si, Ak.CA dan Bapak Rifani Akbar, SE, MM, M.Ak, Ak.CA.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh penerimaan opini audit *going concern*, profitabilitas, dan risiko keuangan terhadap *return* saham baik secara parsial maupun secara simultan. Dalam Penelitian ini populasi yang digunakan adalah perusahaan perbankan dengan sampel penelitian adalah 10 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyimpulkan bahwa dari hasil Estimasi model regresi pengaruh opini audit *going concern* (GCO), *return on investment* (ROI), *return on equity* (ROE), *current ratio* (CR), dan *debt to equity ratio* (DER) terhadap *return* saham menunjukkan adanya nilai koefisien determinasi R^2 (R Square) sebesar 0,243 atau sebesar 24,3%. Hasil uji parsial dengan menggunakan uji t memperoleh hasil bahwa opini audit *going concern* (GCO) memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ $-0,057 < 2,01537$ dengan tingkat signifikansi $0,955 > 0,05$ dan *return on investment* (ROI) memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dimana $-0,847 < 2,01537$ dengan tingkat signifikansi $0,402 > 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa opini audit *going concern* dan *return on investment* (ROI) tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Sementara, *return on equity* (ROE) berpengaruh positif yang signifikan terhadap *return* saham dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana $2,367 > 2,01537$ dan tingkat signifikansi $0,022 < 0,05$. Sedangkan, *current ratio* (CR) memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana $-2,429 > 2,01537$ dengan tingkat signifikansi $0,019 < 0,05$ dan *debt to equity ratio* (DER) memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana $-2,449 > 2,01537$ dengan tingkat signifikansi $0,018 < 0,05$ sehingga berpengaruh negatif yang signifikan terhadap *return* saham. Hasil uji simultan dengan menggunakan uji F memperoleh hasil bahwa opini audit *going concern* (GCO), *return on investment* (ROI), *return on equity* (ROE), *current ratio* (CR), dan *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dimana karena nilai F hitung $> F$ tabel yaitu $2,739 > 2,71$ dengan tingkat signifikan $0,02 < 0,05$.

Kata kunci: opini audit *going concern* (GCO), *return on investment* (ROI), *return on equity* (ROE), *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), *return* saham

ABSTRACT

Fitri Marsela, *The Effect of Going Concern (GCO) Audit Opinion Acceptance, Profitability, and Financial Risk on Stock Returns in Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2015-2019, under the guidance of Ms. Meti Zulyana, SE, M.Si, Ak. CA and Mr. Rifani Akbar, SE, MM, M.Ak, Ak.CA.*

This study aims to determine and analyze the effect of going concern audit opinion acceptance, profitability, and financial risk on stock returns either partially or simultaneously. In this study, the population used is banking companies with the research sample of 10 banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2019.

Based on the research results, the authors conclude that from the results of the regression model estimation the effect of going concern audit opinion (GCO), return on investment (ROI), return on equity (ROE), current ratio (CR), and debt to equity ratio (DER) on Stock return shows the coefficient of determination R² (R Square) of 0.243 or 24.3%. The partial test results using the t test show that the going concern audit opinion (GCO) has a tcount <ttable -0.057 <2.01537 with a significance level of 0.955 > 0.05 and the return on investment (ROI) has a tcount <t table where - 0.847 <2.01537 with a significance level of 0.402 > 0.05, so it can be stated that going concern audit opinion and return on investment (ROI) have no effect on stock returns. Meanwhile, return on equity (ROE) has a significant positive effect on stock returns with tcount > ttable where 2.367 > 2.01537 and a significance level of 0.022 <0.05. Meanwhile, the current ratio (CR) has a value of tcount > ttable where -2.429 > 2.01537 with a significance level of 0.019 <0.05 and the debt to equity ratio (DER) has a value of tcount > ttable where -2.449 > 2.01537 with a significance level 0.018 <0.05 so that it has a significant negative effect on stock returns. Simultaneous test results using the F test show that going concern audit opinion (GCO), return on investment (ROI), return on equity (ROE), current ratio (CR), and debt to equity ratio (DER) have a significant effect on return. stocks where because the value of F count > F table, namely 2.739 > 2.71 with a significant level of 0.02 <0.05.

Keywords: going concern audit opinion (GCO), return on investment (ROI), return on equity (ROE), current ratio (CR), debt to equity ratio (DER), stock returns

RIWAYAT HIDUP

Fitri Marsela. Dilahirkan di Palembang pada tanggal 02 Februari 1996 dari Ayah Fahmi Junaidi dan Ibu Metty, anak kedua dari tiga bersaudara.

Sekolah Dasar diselesaikan pada tahun 2008 di SD Baptis Palembang, Sekolah Menengah Pertama diselesaikan pada tahun 2011 di SMP Negeri 9 Palembang, dan selanjutnya menyelesaikan Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Xaverius Palembang pada tahun 2014. Pada 2016 melanjutkan pendidikan di Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Strata I di Universitas Tridinanti Palembang.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dunia saham sekarang ini erat kaitannya dengan gerak pasar modal Indonesia yang berperan strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Menurut "Irham Fahmi (2015:48) pasar modal adalah tempat dimana berbagai pihak khususnya menjual saham (*stock*) dan obligasi (*bond*) dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dan atau untuk memperkuat modal perusahaan".

Secara umum, fungsi pasar modal (wikipedia.org, diakses 10 Juni 2020) yaitu pertama sebagai sarana penambah modal bagi usaha. Perusahaan dapat memperoleh dana dengan cara menjual saham ke pasar modal. Saham-saham ini akan dibeli oleh masyarakat umum, perusahaan - perusahaan lain, lembaga, atau oleh pemerintah. Kedua, sebagai sarana pemerataan pendapatan. Setelah jangka waktu tertentu, saham-saham yang telah dibeli akan memberikan deviden (bagian dari keuntungan perusahaan) kepada para pembelinya (pemiliknya). Oleh karena itu, penjualan saham melalui pasar modal dapat dianggap sebagai sarana pemerataan pendapatan. Ketiga, sebagai sarana peningkatan kapasitas produksi. Dengan adanya tambahan modal yang diperoleh dari pasar modal, maka produktivitas perusahaan akan meningkat. Keempat, sebagai sarana penciptaan tenaga kerja. Keberadaan pasar modal dapat mendorong muncul dan berkembangnya industri lain yang berdampak pada terciptanya lapangan kerja baru. Kelima, sebagai sarana peningkatan pendapatan negara. Setiap deviden yang

dibagikan kepada para pemegang saham akan dikenakan pajak oleh pemerintah. Adanya tambahan pemasukan melalui pajak ini akan meningkatkan pendapatan negara. Keenam, sebagai indikator perekonomian negara. Aktivitas dan volume penjualan/pembelian di pasar modal yang semakin meningkat (padat) memberi indikasi bahwa aktivitas bisnis berbagai perusahaan berjalan dengan baik. Begitu pula sebaliknya.

Pasar modal dikelola secara terorganisir dengan aktivitas perdagangan surat berharga, seperti saham, obligasi, reksa dana, *warrant* maupun instrumen lainnya. Melalui pasar modal memungkinkan investor untuk melakukan diversifikasi investasi, yaitu dengan membentuk portofolio sesuai dengan risiko yang mampu ditanggung oleh investor dan tingkat *return* yang diharapkan.

Adanya pasar modal memungkinkan para investor untuk memiliki perusahaan yang sehat dan berprospek baik, karena tidak hanya dimiliki oleh sejumlah orang tertentu. Penyebaran kepemilikan yang luas akan mendorong perkembangan perusahaan yang transparan untuk menuju terciptanya *good corporate governance*.

Investasi di pasar modal Indonesia diatur dengan peraturan perundang-undangan resmi di bawah UU No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal mendefinisikan pasar modal sebagai "kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan Perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek". Perkembangan pasar modal di Indonesia saat ini menunjukkan peningkatan yang signifikan. Hal ini ditandai dengan berkembangnya Bursa Efek

Indonesia yang semakin banyak pemintanya. Hal lain yang tak kalah penting dan berpengaruh adalah faktor makro ekonomi, seperti pertumbuhan ekonomi, laju inflasi serta kestabilan politik dan keamanan.

"*Return* saham merupakan tingkat pengembalian berupa keuntungan atau kerugian yang didapatkan oleh investor dari nilai yang diinvestasikan (Dermawan, 2014:119)". Semakin besar *return* yang diharapkan akan diperoleh dari investasi semakin besar pula risikonya, sehingga dikatakan bahwa *return* ekspektasi memiliki hubungan positif dengan risiko. Risiko yang lebih tinggi biasanya dikorelasikan dengan peluang untuk mendapatkan *return* yang lebih tinggi pula (*high risk high return, low risk low return*), tetapi *return* yang tinggi tidak selalu harus disertai dengan investasi yang berisiko. Investor selalu mengharapkan keuntungan yang lebih tinggi dari sumber pendapatan saham berupa deviden dan *capital gain*.

Namun, setelah periode investasi berlalu, belum tentu tingkat penghasilan yang terealisasi (*realized return*) adalah sama dengan tingkat penghasilan yang diharapkan. Ketidakpastian akan tingkat penghasilan merupakan inti dari investasi, yaitu bahwa pemodal selalu harus mempertimbangkan unsur ketidakpastian yang merupakan risiko investasi.

Merujuk pada ketidakpastian tersebut maka sebelum melakukan investasi, investor terlebih dahulu harus mengetahui kondisi dari suatu entitas yaitu melihat informasi laporan keuangannya. Oleh karena itu, pemeriksaan akuntansi atas laporan keuangan sangat diperlukan untuk mencerminkan kondisi perusahaan sesungguhnya. Agar informasi yang terdapat di dalam laporan keuangan

mencerminkan keadaan sesungguhnya bukan manipulasi dari pihak manajemen, maka laporan keuangan harus dinilai dan dievaluasi oleh lembaga independen yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP).

Opini audit sangat penting sebagai acuan bagi para investor untuk melakukan kegiatan investasi, opini yang dikeluarkan auditor selain wajar tanpa pengecualian membuat para investor ragu-ragu untuk melakukan investasi karena hal ini akan mempengaruhi harga saham dan *return* saham.

Menurut "O'Reilly (2010) opini *going concern*akan berguna untuk pemakai laporan keuangan khususnya investor sebagai tanda negatif atau *bad news* mengenai kelangsungan hidup perusahaan. Opini audit *going concern* merupakan opini audit modifikasi yang dalam pertimbangan auditor terdapat ketidakmampuan atau ketidakpastian atas *going concern* perusahaan dalam menjalankan operasinya".

Faktor yang menimbulkan ketidakpastian mengenai *going concern* perusahaan yaitu, kerugian usaha yang besar secara berulang dan signifikan atau kekurangan modal kerja, ketidakmampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya pada saat jatuh tempo dalam jangka pendek, kehilangan pelanggan utama, terjadinya bencana yang tidak dijamin oleh asuransi seperti gempa bumi dan banjir atau masalah ketenagakerjaan yang tidak biasa, dan perkara pengadilan, gugatan hukum atau masalah serupa yang sudah terjadi yang dapat membahayakan kemampuan perusahaan untuk beroperasi.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perbedaan hasil-hasil penelitian sebelumnya di mana Dennis M. O'Reilly (2010:16) yang meneliti tentang apakah

investor melihat opini *going concern* akan berguna untuk menilai saham, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa investor melihat opini *going concern* menjadi relevan untuk estimasi harga saham dan penurunan harga saham berpengaruh signifikan ketika perusahaan menerima opini auditor *going concern*. Menurut Jones dan Citron, et al. (dikutip oleh O'Reilly, 2010) juga mengemukakan pendapat yang sama bahwa hasil penelitiannya menunjukkan adanya reaksi negatif harga saham terhadap penerbitan opini *going concern*. Sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh Veberta Immanuel Sihombing bahwa secara parsial menunjukkan opini audit *going concern* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Pilihan investasi tidak dapat hanya mengandalkan pada tingkat keuntungan yang diharapkan tetapi juga risikonya. Risiko keuangan merupakan ketidakmampuan perusahaan memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo. "Risiko keuangan (*financial risk*) perusahaan adalah suatu keadaan dimana perusahaan tidak mampu menutup kewajiban keuangannya (Syamsuddin, 2007:119)".

Analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan. Fahmi (2015:116) menyatakan bahwa terdapat tiga rasio keuangan yang paling umum digunakan untuk melihat kondisi kinerja keuangan suatu perusahaan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Ketiga rasio ini secara umum selalu menjadi penilaian investor karena secara dasar dianggap sudah menunjukkan tentang kondisi awal suatu perusahaan.

Calon pemodal (pembeli saham) akan lebih berkepentingan dengan prospek profitabilitas yang merupakan salah satu aspek penting yang dinilai oleh

kalangan investor setelah melakukan pembelian saham. Hal ini dilandasi pemikiran bahwa mereka mengharapkan untuk memperoleh manfaat yang lebih besar dari pada apa yang dibayarkan pada saat membeli saham.

Hubungan antara laba dengan investasi modal, yang disebut pengembalian atas investasi modal atau pengembalian atas investasi (*return on Investment* - ROI). Menurut "Kasmir (2015:198) Rasio ini merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan". Dengan ROI, dapat membandingkan keberhasilan perusahaan atas pengelolaan investasi modal.

"*Return on Equity* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham, baik saham biasa maupun saham preferen (Sujarweni, W.V. 2017:65)". Rasio ini menilai sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas.

Menurut "Kasmir (2014:134) Rasio lancar atau (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan". Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan.

Current ratio yang rendah menunjukkan risiko likuiditas yang tinggi menyebabkan perusahaan dalam kondisi likuid dan penurunan tingkat

profitabilitas. Sedangkan *current ratio* yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar yang membawa pengaruh kurang baik pada return saham. Namun, *current ratio* yang tinggi tidak sepenuhnya berpengaruh buruk terhadap return saham. Artinya, *current ratio* yang tinggi tidak menutup kemungkinan perusahaan menghasilkan return saham yang tinggi.

Debt to equity ratio (Munawir, 2014) menunjukkan seberapa besar perusahaan melakukan hutang untuk menutup kebutuhan dana. Modal pinjaman dapat bersumber dari bank atau lembaga keuangan lainnya. Modal pinjaman atau hutang baik jangka pendek, menengah maupun panjang biasanya mengandung beban bunga. Apabila perusahaan melakukan pinjaman berbunga kecil, maka beban perusahaan menjadi lebih ringan sehingga operasi perusahaan menjadi lebih efisien. Perusahaan yang memiliki kinerja bagus biasanya memiliki nilai hutang yang lebih rendah. Semakin besar hutang perusahaan semakin kecil laba yang diterima perusahaan. Apabila laba perusahaan kecil maka *return* saham yang dihasilkan rendah.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perbedaan hasil-hasil penelitian sebelumnya dimana Mutiara Tresna Prasetya (2011) yang meneliti tentang pengaruh GCO, PER, ROI, EPS, QR, DER terhadap *return* saham dan hasilnya menunjukkan PER dan EPS berpengaruh positif dan signifikan, sementara GCO, ROI, QR, dan DER tidak mempunyai pengaruh terhadap *return* saham. Selanjutnya, penelitian Veberta Immanuel Sihombing (2017) menunjukkan hasil bahwa pada pengujian pengaruh parsial dengan uji t, GCO, ROI, dan ROE tidak berpengaruh terhadap return saham, sementara DER berpengaruh negatif terhadap

return saham. Sedangkan, Yunita Anggrahini (2014) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ROI dan EPS berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dan variabel ROE dan EVA berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham.

Tabel 1.1
Daftar IHSG, Jumlah Emiten, Kapitalisasi Pasar, Nilai Rata-Rata Perdagangan Saham Harian, dan Transaksi Rata-Rata Perdagangan Saham Harian di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2019

Tahun	IHSG	Jumlah Emiten	Kapitalisasi Pasar (Dalam Triliun Rupiah)	Nilai Rata-Rata Perdagangan Saham Harian (Dalam Triliun Rupiah)	Transaksi Rata-Rata Perdagangan Saham Harian (Ribuan Kali)
2015	4.593,008	521	4.872,70	5.763,78	221,58
2016	5.296,711	537	5.753,61	7.498,32	264,13
2017	6.355,654	566	7.052,39	7.603,33	312,48
2018	6.194,498	619	7.023,50	8.500,36	386,80
2019	6.299,539	668	7.265,02	9.105,79	468,80

Sumber: Laporan Tahunan 2019 Bursa Efek Indonesia

Dari tabel diatas, terlihat bahwa jumlah emiten dari tahun ke tahun selalu mengalami kenaikan, hal ini mencerminkan bahwa pasar modal cukup baik. Namun IHSG dan Kapitalisasi Pasar mengalami naik dan turun yang menandakan bahwa kehidupan investasi secara umum tidak terlalu baik.

Fenomena yang dihadapi saat ini dalam pasar modal, tidak semua saham dari perusahaan yang memiliki profil yang baik akan memberikan *return* yang baik pada investor sehingga diperlukan analisis yang lebih mendalam mengenai perusahaan tersebut. Sebuah perusahaan mungkin saja mengalami *return* yang fluktuatif setiap saat karena berbagai macam faktor baik yang bersifat mikro maupun makro (investor.id, diakses 14 Juni 2020). Fluktuasi *return* saham perusahaan dapat dilihat pada perusahaan yang mengalami fluktuasi nilai *return* saham dari tahun ke tahun. Pada tahun 2019 (cnbcindonesia.com, diakses 14 Juni

2020) ada yang mengalami peningkatan *return* yang fantastis dari tahun sebelumnya, sebagai contoh PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk (BTPS), ada pula perusahaan yang mengalami penurunan *return* dari tahun sebelumnya yang menjadikan perusahaan ini masuk ke dalam kategori *top losers*, yaitu PT Trikonsel Oke Tbk (TRIO).

Berdasarkan fakta-fakta di atas, dapat dikatakan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi pergerakan *return* saham. Para investor perlu melakukan analisis yang mendalam mengenai perubahan tersebut. Salah satu caranya adalah dengan melakukan analisis fundamental yang berbasis rasio keuangan. Rasio keuangan yang dapat digunakan untuk memprediksi *return* saham antara lain *Return on Investment* (ROI), *Return On Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Berdasarkan uraian penelitian terdahulu terdapat perbedaan dalam hasil penelitian dengan perbedaan dalam pemakaian jenis rasio. Timbulnya perbedaan hasil penelitian dari peneliti-peneliti terdahulu menjadi dasar fenomena peneliti untuk membuktikannya dan melakukan penelitian lanjutan. Maka dengan alasan tersebut penulis tertarik untuk menulis skripsi dengan judul **"Pengaruh Penerimaan Opini Audit *Going Concern* (GCO), Profitabilitas dan Risiko Keuangan Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 - 2019"**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dalam pemilihan judul diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian, sebagai berikut :

1. Berapa besar pengaruh Penerimaan Opini Audit *Going Concern* (GCO), *Return On Investment* (ROI), *Return On Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial terhadap *return* saham?
2. Berapa besar pengaruh Penerimaan Opini Audit *Going Concern* (GCO), *Return of Investment* (ROI), *Return On Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan terhadap *return* saham?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah penelitian diatas, adapun tujuan yang ingin dicapai, yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh Penerimaan Opini Audit *Going Concern* (GCO), *Return On Investment* (ROI), *Return On Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara partial terhadap *return* saham.
2. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh Penerimaan Audit *Going Concern* (GCO), *Return of Investment* (ROI), *Return On Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan mempunyai terhadap *return* saham.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian tujuan diatas, penelitian ini juga diharapkan akan mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Investor, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan investor dalam pengambilan keputusan di pasar modal, khususnya pada perusahaan yang bergerak di sektor perbankan dan membantu investor melakukan penilaian mengenai baik dan buruknya kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi tingkat *return* saham.
2. Bagi perusahaan, penelitian ini mampu memberikan informasi dan masukan yang dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam meningkatkan kinerja di masa yang akan datang.
3. Bagi peneliti, hasil ini dapat menambah dan mengembangkan wawasan dalam melanjutkan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S., 2014. *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik*. Buku 1. Edisi keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Arens, A., Alvi, Randal, J., Elder dan Mark, S, B., 2011. *Auditing dan Pelayanan Verifikasi: Pendekatan Terpadu*, alih bahasa oleh Tim Dejakarta. Edisi Kesembilan. Jakarta: Erlangga.
- Arens, A., Alvi, Randal, J., Elder dan Mark, S, B., 2015. *Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi*. Jilid 1. Edisi Lima Belas. Jakarta: Erlangga.
- Azis, M., Minarti, S., & Nadir, M., 2015. *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku, Investasi, dan Return Saham*, Yogyakarta: Depublish.
- Choirurodin, 2018, *Pengaruh Currennt Ratio, Return on Equity, Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food anda Berverage yang Terdaftar di BEI Periode 2013 – 2016*, Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta.
- Darmadji, Tjiptono, dan Fakhrudin, 2012. *Pasar Modal Di Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Dermawan, Syahrial, 2014, *Manajemen Keuangan Lanjutan*, Edisi Revisi, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fahmi, Irham, 2011, *Analisis Laporan Akuntansi*, Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham, 2015, *Manajemen Investasi*, Edisi 2 Teori dan Soal Tanya Jawab, Jakarta: Salemba Empat.
- Fatmawati, 2017. *Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (ROA)*, Skripsi. Universitas Mercu Buana: Yogyakarta.
- Ghozali, I, 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hartono, Jogyanto, 2014. *Metode Penelitian Bisnis. Edisi Keenam*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.

<https://www.cnbcindonesia.com/market/20191229214522-17-126364/5>, *Saham Paling Cuan Tahun 2019*, Diakses 14 Juni 2020.

<https://id.wikipedia.org/wiki>, *Pasar Modal*, Diakses Pada Tanggal 10 Juni 2020.

<https://investor.id/investory>, *Penyebab Naik dan Turunnya Harga Saham*, Diakses Pada Tanggal 14 Juni 2020.

<https://www.ojk.go.id/id>, *Undang – Undang Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal*, Diakses 11 Juni 2020.

Kasmir, 2012, *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kasmir, 2014, *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kasmir, 2015, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kasmir, 2016. *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Lukman Syamsudin, 2007, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Martalena, dan Malinda, 2011. *Pengantar Pasar Modal. Edisi Pertama*. Yogyakarta: Andi.

Mulyadi, 2014. *Auditing*. Edisi Keenam. Jakarta: Salemba Empat.

Munawir, 2014, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty.

O'Reilly, Dennis M, 2010, *Do Investors Percieve The Going Concern Opinion As Useful For Pricing Stocks?*, Department Of Accounting, College Business, East Carolina.

Prasetya, Mutiara Tresna, 2011, *Pengaruh Penerimaan Opini Audit Going Concern (GCO), Profitabilitas dan Risiko Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*, Skripsi, Universitas Diponegoro: Semarang.

Riyanto, Bambang, 2010. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.

Samsul, Mohammad, 2015. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Edisi 2. Jakarta: Erlangga.

Sihombing, Verberta Immanuel, 2017, *Pengaruh Penerimaan Opini Audit Going Concern (GCO), Profitabilitas dan Risiko Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Skripsi, Universitas Sumatera Utara: Medan.

Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). 2011. *PSA No.01 SA Seksi 150.2*. Jakarta: Institut Akuntan Publik Indonesia.

Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). 2011. *PSA No.01 SA Seksi 508*. Jakarta: Institut Akuntan Publik Indonesia.

Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). 2011. *PSA No.01 SA Seksi 341*. Jakarta: Institut Akuntan Publik Indonesia.

Sujarweni, W.V, 2017, *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sunjoyo, dkk, 2013. *Aplikasi SPSS Untuk Smart Riset*. Bandung: Alfabeta.

Sutrisno, 2012. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.

www.idx.co.id

Zubir, Z, 2013. *Manajemen Portofolio: Penerapannya dalam Investasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.